

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemunculan virus covid-19 di Indonesia sejak tahun 2020 dengan awal kemunculannya berasal dari kota Wuhan (China), membuat pemerintah Indonesia bertindak tegas dengan menghimbau masyarakat agar lebih berwaspada dan menjaga diri dari tertularnya virus covid-19. Untuk mengatasi covid-19, pemerintah pusat melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 membuat empat strategi antara lain; gerakan memakai masker di ruang publik, penelusuran kontak (*tracing*) berdasarkan dari kasus positif yang dirawat menggunakan *rapid test* atau tes cepat, edukasi dan penyiapan tempat isolasi secara mandiri, dan isolasi rumah sakit bila isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan (<https://covid19.go.id/p/berita/empat-strategi-pemerintah-atasi-covid-19>). Pemerintah juga menerapkan berbagai kebijakan di masa pandemi seperti; PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PPKM Pulau Jawa-Bali, membentuk SatGas Covid-19, mensosialisasikan protokol kesehatan, dan lain-lain.

Covid-19 telah menimbulkan dampak pada berbagai bidang, salah satunya perekonomian. Perekonomian Indonesia sendiri mengalami penurunan sebab munculnya covid-19 yang mengakibatkan di berbagai tempat umum memilih untuk melakukan penutupan sementara demi mencegah persebaran covid-19, beberapa tempat yang ditutup adalah seperti hotel, bandara, pusat

perbelanjaan, instansi/perusahaan, dan lain-lain. Sehingga hal tersebut juga mengganggu dunia bisnis dan instansi.

Dunia bisnis mengalami perubahan pesat dalam usahanya bahkan mengalami penurunan. Kondisi tersebut menuntut berbagai instansi/perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan dengan bertujuan untuk mencegah penyebaran covid-19. Kebijakan tersebut antara lain *work from home* atau para karyawan dihimbau untuk bekerja dari rumah, sistem kerja bergilir dan sebagainya (Rizal ,J.G., 2020).

PT. DUPANTEX atau PT. Sampangan Duta Panca Sakti Textile adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertekstilan berlokasi di Kota Pekalongan, Jawa Tengah, merupakan salah satu perusahaan yang ikut merasakan dampak dari kemunculan virus covid-19. Untuk mengatasi kondisi tersebut perusahaan juga melakukan kebijakan-kebijakan bagi karyawannya yaitu melakukan *work from home*, mengadakan pemotongan gaji, dan menerapkan sistem *shifting*. Kebijakan-kebijakan tersebut dapat berdampak pada kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja karyawan dapat mengalami penurunan karena keputusan tersebut. Jika hal ini terjadi maka akan berdampak buruk bagi perusahaan. Oleh karena itu kebijakan-kebijakan perusahaan yang terkait dengan covid-19 perlu dikaji efeknya bagi karyawan khususnya terkait dengan kepuasan kerja mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kepuasan Kerja di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di PT. DUPANTEX)”

1.2 Perumusan Masalah

Dalam masa pandemi covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan yang sifatnya membatasi aktivitas dunia usaha. Kebijakan tersebut direspon oleh dunia usaha dalam bentuk yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. PT. DUPANTEX sebagai salah satu badan usaha di Pekalongan merespon kebijakan pemerintah terkait dengan covid-19 dengan: Kebijakan *Work From Home* (WFH), Kebijakan Pemotongan Gaji karyawan dan Kebijakan Sistem *Shifting*. Permasalahannya adalah apakah kebijakan tersebut berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan?

Persoalan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Kebijakan-kebijakan yang diberlakukan perusahaan terkait dengan pandemi covid-19.
2. Tingkat kepuasan kerja karyawan perusahaan terkait dengan kebijakan tersebut.
3. Bagaimana pengaruh kebijakan-kebijakan yang diberlakukan perusahaan pada masa pandemi covid-19 terhadap kepuasan kerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kebijakan yang diberlakukan PT. DUPANTEX pada masa pandemi covid-19.
2. Mengetahui tingkat kepuasan kerja karyawan PT. DUPANTEX pada masa pandemi covid-19.
3. Mengetahui pengaruh kebijakan-kebijakan yang diberlakukan perusahaan pada masa pandemi covid-19 terhadap kepuasan kerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis berupa sumber pembelajaran, wawasan, dan pengetahuan bagi semua pihak sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia, khususnya kepuasan kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan dalam menciptakan kepuasan kerja karyawan di masa pandemi covid-19.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti lainnya dimasa yang akan datang. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kepuasan kerja karyawan terkait dengan kebijakan perusahaan dalam menghadapi pandemi covid-19. Bagi penelitian yang akan datang hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan model penelitian selanjutnya.